

Pelatihan Menulis Cerpen bagi Siswa SMA Muhammadiyah Kupang

Siti Hajar

Abdul Hamid

Idris Mboka

Heni Purniawati

Kamsia Junari

Adriana Taneo

Desi A. Bria

Universitas Muhammadiyah Kupang

Email: siti.hajar.kamaludin@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Kupang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa SMA Muhammadiyah Kupang terkait menulis cerita pendek (cerpen). Kegiatan berlangsung selama satu (1) hari dengan rincian pemberian materi dan praktik penulisan. Hasil yang dicapai adalah siswa dapat mengikuti materi dan melakukan praktik penulisan cerpen dipandu tim dosen PBSI Universitas Muhammadiyah Kupang.

Keywords: Pelatihan, Menulis, Cerpen, Siswa

Pendahuluan

Menulis cerita adalah salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa. Hal ini karena seseorang dapat dikatakan cakap dalam berbahasa jika menguasai empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Benar bahwa keterampilan menulis berada diposisi tertinggi dalam hirarki keterampilan berbahasa sehingga menunjukkan kerumitannya sebagai keterampilan yang tidak mudah dikuasai begitu saja tanpa berlatih dengan sungguh-sungguh. Sebagai upaya melatih siswa dalam memiliki keterampilan menulis adalah dengan mengadakan pelatihan menulis cerpen. Secara struktur, cerpen tentu lebih mudah dibaca karena memiliki setidaknya satu fokus peristiwa, tokoh yang terbatas, dan alur yang juga terbatas. Menurut Cerita pendek merupakan jenis karya sastra yang dapat dinikmati dalam waktu yang singkat. Cerita pendek memiliki tokoh yang terbatas dan juga ide cerita yang terbatas pula. Tulisan ilmiah populer adalah jenis tulisan yang khusus menjembatani antara tulisan ilmiah dan populer. Kehadiran tulisan ilmiah populer membuat pembaca mampu menelaah hasil-hasil penelitian yang serius dalam bentuk tulisan populer yang lebih ringan secara struktur maupun bahasa yang digunakan. Nurgiyantoro (2012) cerpen adalah fiksi pendek yang dibaca dalam sekali duduk. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas disimpulkan bahwa cerpen adalah sebuah cerita fiksi yang dapat ditulis berdasarkan suatu peristiwa atau pengalaman yang dapat dibaca selesai dalam sekali duduk.

Sudarman (2008:264) menambahkan bahwa cerita pendek biasanya memberikan kepada pembacanya lebih dari batas pengetahuan, karena ia membawa pembacanya langsung ke dalam pengalaman dan imajinasi pengarangnya. Pengalaman pembaca didapatkan dari membaca cerita pendek dapat membawa pembaca pada kemungkinan-kemungkinan baru seperti kesadaran atas sebuah topik. Pentingnya membaca dan menulis cerita pendek yang baik dapat dimulai dari siswa. Hal ini dapat menjadi tonggak awal siswa mengenal karya sastra lebih dalam dan mulai menulis ceritanya sendiri.

Menulis cerpen dapat memberi pengalaman kepada siswa agar mampu

mengembangkan ide-ide di sekitarnya untuk dikembangkan menjadi cerita dengan alur yang menarik. Pelatihan menulis cerpen dapat mendukung siswa dalam mengembangkan cerita. Terutama siswa dapat diberikan materi-materi dasar terkait penulisan cerpen dan dapat berdiskusi secara aktif dalam pelatihan. Siswa juga mendapat kesempatan untuk menuliskan dibawah bimbingan pemateri sehingga karyanya dapat langsung dibaca dan dikoreksi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim dosen PBSI Unmuh Kupang melakukan Pelatihan Menulis Cerpen bagi Siswa di SMA Muhammadiyah Kupang dengan tujuan (1) meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis cerpen, (2) menambah motivasi siswa dalam menulis cerpen, (3) menumbuhkembangkan keaktifan siswa dalam berliterasi, dan (4) menambah pengetahuan dan pengalaman siswa tentang cerpen.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pelatihan menulis ilmiah bagi siswa di SMA Muhammadiyah Kupang adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan yakni menghubungi kepala sekolah untuk menginformasikan rencana kegiatan dan permohonan izin pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan yakni proses pelatihan menulis cerpen oleh tim yang dimulai dengan registrasi peserta, sambutan-sambutan, kegiatan inti atau pemberian materi, tanya jawab, simulasi penulisan cerpen oleh siswa dipandu tim dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hari/Tanggal	Judul Materi	Pemateri
Selasa/11 Oktober 2022	Dasar-Dasar Penulisan Cerpen bagi Siswa	Idris Mboka dan Heni Purniawati
Rabu/12 Oktober 2022	Praktik Menulis Cerpen	Siti Hajar dan Abdul Hamid

3. Tahap evaluasi yakni pemateri dan tim mengevaluasi kegiatan penulisan cerpen bagi siswa dengan memperhatikan tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan program pelatihan menulis cerpen bagi siswa di SMA Muhammadiyah Kupang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pada tanggal 11 dan 12 Oktober 2022 berhasil dilaksanakan kegiatan pelatihan menulis cerpen bagi siswa di SMA Muhammadiyah Kupang yang berlangsung selama dua (2) hari;
2. Kegiatan pelatihan menulis ilmiah populer bagi siswa di SMA Muhammadiyah Kupang diikuti oleh 24 orang siswa;

Pelatihan menulis cerpen Kegiatan di SMA Muhammadiyah Kupang berlangsung lancar. Pada awalnya belum memahami materi dasar tentang pengertian cerpen, jenis-jenis cerpen, langkah-langkah menulis cerpen, dan contoh-contoh cerpen yang baik. Pemateri Idris Mboka dan Heni Purniawati memberikan gambaran umum terkait cerpen dan bagaimana menulis cerpen yang baik sehingga siswa memiliki bekal dalam menulis. Selain itu, pemateri memberi beberapa cerpen yang dipilih dari cerpenis-cerpenis NTT seperti karangan, Felix K. Nesi, Sasyidati Hajar, Armin Bell, dan Maria Pankratia. Cerpen-cerpen pilihan pemateri menggambarkan ide-ide yang khas tentang bagaimana mengembangkan sesuatu yang dekat dengan dunia penulis. Siswa diminta untuk membaca cerpen dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi sehingga nanti dapat dijadikan sebagai pembandingan dengan ide yang mereka miliki. Setelah memberikan gambaran materi dan studi kasus yang sesuai sehingga peserta dapat lebih memahami materi. Selanjutnya proses menulis dilakukan bersama Siti Hajar dan Abdul Hamid dibantu tiga orang mahasiswa PBSI Unmuh Kupang, yakni Kamsia Junari, Adriana Taneo, dan Desi A. Bria. Peserta mampu menulis cerpen dengan tema yang dekat dengan kesehariannya dengan memperhatikan struktur dan unsur-unsur pembangun cerpen.

Pelaksanaan Kegiatan Penulisan Ilmiah Populer bagi Siswa



Simpulan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMA Muhammadiyah Kupang dengan materi Dasar-Dasar Manulis cerpen dan praktik penulisan berjalan dengan baik dengan adanya hasil kumpulan tulisan siswa sebanyak 24 orang yang telah memenuhi struktur penulisan karya cerpen dan memiliki unsur instrinsik seperti tema, latar, setting, alur, dan gaya bahasa. Meskipun hasil penulisan belum memenuhi standar untuk langsung dijadikan buku namun dapat dmentoring untuk revisi lanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada SMA Muhammadiyah Kota Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada Tim dosen PBSI Unmuh Kupang dalam melakukan PkM. Semoga kerjasama dalam bidang PkM mampu membawa semangat baru bari siswa dalam belajar terutama dalam belajar tulis-menulis.

Daftar Pustaka

- Datuk, A., Almu, F. F., & Ramlah, S. T. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Literasi Kearifan Lokal di Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah Soe Nusa Tenggara Timur. 4(2), 371-379.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudarman, Paryati. (2008). Menulis di Media Massa. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Saryono, D., Ibrahim, G. A. I., Muliastuti, L., Akbari, Q. S. A., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, N. M., & Efgeni. (2017). Materi pendukung literasi baca- tulis. Gerakan Literasi Nasional, 1-31.